



**Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Flipbook* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung**

***L'utilisation de Média d'apprentissage Flipbook pour Améliorer la Compétence de la Production Écrite le Français pour les Élèves de la Classe XI au Lycée 16 Bandar Lampung***

Monika Lusi Damayanti<sup>1</sup>, Endang Ikhtiarti<sup>2</sup>, Indah Nevira Trisna<sup>4</sup>, Ria Fitrasah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Prancis, FKIP Universitas Lampung, Indonesia

Email : [monikalusi22@gmail.com](mailto:monikalusi22@gmail.com)<sup>1</sup>, [endang.ikhtiarti@fkip.unila.ac.id](mailto:endang.ikhtiarti@fkip.unila.ac.id)<sup>2</sup>, [indah.nevira@fkip.unila.ac.id](mailto:indah.nevira@fkip.unila.ac.id)<sup>3</sup>, [riafitrasah@mail.unnes.ac.id](mailto:riafitrasah@mail.unnes.ac.id)<sup>4</sup>

**RÉSUMÉ**

*Cette recherche a le but de déterminer l'effectif de l'utilisation de media d'apprentissage basés sur de flipbook dans la compétence production écrite du français dans la classe XI SMAN 16 Bandar Lampung. La méthode a utilisée dans cette recherche a été une méthode pré-expérimentale avec la concept One Group Pretest-Posttest Design. L'échantillon de cette recherche est la classe XI IPA 2, elle a 29 élèves. Les données de cette recherche ont été collectées à l'aide de tests, c'est-à-dire prétest et posttest. En outre, les données de cette recherche ont été analysées avec le test de normalité, du test d'homogénéité, du test N-Gain et du test d'hypothèses (test-t). Les résultats de la recherche ont montré qu'il y avait une différence significative amélioration pour la compétence de production écrite en utilisant le media d'apprentissage flipbook. Cela a prouvé par le score de moyen du pretest était 57,75 avec 75,17 le score du posttest. Donc, il y avait 17,42 points de l'augmentation du score. En outre, une amélioration significative des résultats d'apprentissage a également prouvée par les résultats du test N-Gain de 73,7132 et les résultats du test t avec une signification des données de  $0,000 < 0,05$ . Par conséquent, la conclusion que l'utilisation de supports d'apprentissage basés sur un flipbook est tout à fait efficace pour améliorer dans la compétence production écrite du français des élèves de la classe XI du lycée 16 Bandar Lampung.*

**Mots-clés :** *Flipbook, média d'apprentissage, production écrite*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis bahasa Prancis di kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah desain pra-eksperimental dengan pendekatan *pretest-posttest* satu kelompok. Sampel penelitian ini adalah kelas XI IPA 2, terdiri dari 29 siswa. Data dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji n-gain, dan pengujian hipotesis (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan keterampilan menulis bahasa Prancis ketika menggunakan media pembelajaran *flipbook*. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 57,75 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 75,17. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 17,42 poin pada nilai tersebut.

Selanjutnya, peningkatan yang signifikan pada hasil belajar juga ditunjukkan oleh hasil uji N-Gain sebesar 73,7132 dan hasil uji-t dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI di SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

**Kata kunci** : *Flipbook*, media pembelajaran, keterampilan menulis

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sudah menerapkan pembelajaran bahasa asing baik pada semua jenjang pendidikan maupun lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Selain bahasa Inggris, bahasa Prancis merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang telah diajarkan baik pada jenjang SMA, SMK, dan MA. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis memiliki kualifikasi tingkatan yang sesuai dengan kemampuan pemelajarnya, yaitu diawali dengan tingkat A1, A2, B1, B2, C1, C2. Tingkat A1 merupakan tingkatan paling dasar sedangkan C2 merupakan tingkatan paling tinggi dalam pembelajaran bahasa Prancis. Selanjutnya, dalam pembelajaran bahasa Prancis meliputi empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik yaitu keterampilan menyimak (*Compréhension Orale*), keterampilan berbicara (*Production Orale*), keterampilan membaca (*Compréhension Écrite*), dan keterampilan menulis (*Production Écrite*). Dalam proses pembelajarannya, keempat keterampilan ini tidak dapat dipisahkan karena berkaitan satu sama lain dan peserta didik dituntut untuk dapat menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut, salah satunya menulis.

Menurut Tarigan (2013) dalam Novithasari (2020:22) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipakai untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak tatap muka dengan orang lain. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan yang produktif dan ekspresif, karena dalam kegiatan ini merupakan sebuah proses untuk menghasilkan suatu tulisan yang teratur dan merupakan suatu kegiatan mengungkapkan ide, gagasan atau pikiran serta pengetahuan penulis kepada pembaca. Dalam keterampilan ini, cenderung lebih sulit untuk dikuasai dan dikatakan sangat

kompleks karena harus memperhatikan susunan kosakata, gramatikal dan makna yang ditulis harus jelas. Kemampuan dalam keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang serius serta teratur.

Pembelajaran bahasa asing, khususnya dalam bahasa Prancis tentunya juga memerlukan media dalam pembelajarannya. Menurut Suryani dkk (2018: 3) media merupakan segala bentuk atau saluran penyampai pesan dan informasi dari sumber pesan ke penerima pesan yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tujuan pesan dan informasi yang disampaikan. Selanjutnya Trisna (2021) menyatakan bahwa media merupakan sebuah alat yang bertujuan untuk membantu serta memfasilitasi pengajar dalam proses pembelajaran di kelas. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat atau sarana penting yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Media tersebut memiliki berbagai macam dan sangatlah bervariasi yaitu dapat berupa gambar, film, lagu, video animasi, kemudian juga dari media-media yang sudah berkembang dan berbasis multimedia, salah satunya yaitu *flipbook*. Menurut Munadi (2011) dalam Solichah (2018: 295) media *flipbook* ialah media pembelajaran visual yang disusun atas lembaran-lembaran kertas berisikan gambar dan teks yang disatukan dan dapat dibalik. Selanjutnya, menurut Nurseto (2011) dalam Rahmawati, dkk (2017: 327) *flipbook* merupakan lembaran-lembaran kertas yang menyerupai album atau kalender. *Flipbook* merupakan media pembelajaran berbasis digital yang dapat digunakan peserta didik dalam proses

pembelajaran. Didalamnya terdapat tulisan, gambar, audio, bahkan video yang telah disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Tentunya media pembelajaran ini dapat diakses dengan menggunakan laptop ataupun gawai sehingga mempermudah pembelajaran serta bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun, sehingga diharapkan peserta didik tidak merasa jenuh dan dapat membantu dalam mengembangkan ide atau gagasan dalam tulisannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu, Nurfaida (2020) hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *flipbook* dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia kelas V SDN 82 Dante Koa Kec.Baraka Kab. Enrekang. Menunjukkan hasil penelitian dengan nilai rata rata yang diperoleh adalah 83,50% atau berada dalam kategori sangat tinggi. Selanjutnya, Mubarok (2020) hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan aspek kognitif tingkat rendah penguasaan konsep *tenses* siswa yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran *flipbook* pada pembelajaran bahasa Inggris kelas XII IPA di SMAN 16 Garut. Sehingga hal ini tidak menutup kemungkinan untuk media *flipbook* dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Prancis.

Pembelajaran bahasa Prancis juga terdapat disalah satu sekolah di Bandar Lampung, yaitu di SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Peneliti telah melakukan observasi terlebih dahulu untuk memperoleh informasi serta mengidentifikasi masalah dan kesulitan yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa peserta didik mengalami kesulitan khususnya dalam keterampilan menulis. Hal ini disebabkan mayoritas peserta didik merasa kesulitan dalam mengembangkan ide tulisannya dan cukup banyak ditemukan kesalahan penulisan

bahasa Prancis serta penggunaan media yang belum optimal dan dirasa monoton membuat peserta didik merasa jenuh dalam memahami pelajaran sehingga menimbulkan kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka perlu digunakan media pembelajaran yang bervariasi guna meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. Berdasarkan penelitian terdahulu, *flipbook* juga dapat bermanfaat untuk diterapkan di SMA Negeri 16 Bandar Lampung dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian desain pre-eksperimental dalam bentuk *one group pretest-posttest design*. Selanjutnya, dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas disimbolkan dengan huruf X (*independent variable*) dan variabel terikat disimbolkan dengan huruf Y (*dependent variable*). Variabel bebas adalah penggunaan *flipbook* sebagai media pembelajaran. Sedangkan variabel terikat adalah meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 16 Bandar Lampung pada tanggal 08-22 Agustus 2023. Sampel menurut Sugiyono (2016:81) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah kelas XI IPA 2 dengan jumlah 29 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan

teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu serta anggota populasi dianggap homogen dan sejenis. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan melalui pengundian dengan menggunakan satu kertas yang berisikan nama kelas yang akan dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018: 145) observasi merupakan teknik pengumpulan yang lebih spesifik diantara teknik pengumpulan yang lainnya seperti kuesioner dan wawancara. Menurut Jaya (2020: 91) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas XI.

Menurut Jaya (2020: 88) tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang akan diteliti. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar ataupun pencapaian prestasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan materi *texte deskriptif* sesuai dengan silabus kelas XI untuk membuat instrumen tes *pretest* dan tes *posttest*. Tes diberikan kepada kelas eksperimen dan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan (*pretest*) bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam keterampilan menulis bahasa Prancis dan sesudah diberi perlakuan (*post-test*) yang bertujuan untuk mengukur hasil akhir kemampuan siswa dalam keterampilan menulis bahasa Prancis.

Menurut Jaya (2020: 92) dokumentasi mengarah pada bukti konkret yang dapat mendukung dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti mengumpulkan dokumentasi sebagai

bukti telah dilaksanakannya penelitian di SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Dokumentasi pada penelitian ini berupa jadwal kegiatan, media *flipbook*, absensi dan tugas peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh setelah penelitian dilaksanakan, diketahui bahwa nilai terendah *pretest* adalah 40 sedangkan nilai tertinggi *pretest* mencapai angka 70 dengan nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 57,75. Sedangkan pada kegiatan *posttest*, diketahui bahwa nilai terendah yang didapat adalah 65 dan nilai tertinggi yang didapat adalah 85 dengan nilai rata-rata siswa sebesar 75,17. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest* dengan selisih nilai rata-rata mencapai angka sebesar 17,42. Berikut merupakan tabel uraian dari hasil penelitian.

No.	Nama	Pretest	Posttest
1.	ADS	40	65
2.	AZS	70	85
3.	ANK	60	75
4.	AA	55	70
5.	BTHE	60	75
6.	DAVS	55	70
7.	DRF	65	80
8.	DSH	70	85
9.	EA	55	75
10.	FD	65	80
11.	JDR	60	75
12.	JRS	55	75
13.	KRF	50	65
14.	MAN	55	70
15.	MDA	70	80
16.	MFAR	40	65
17.	MRF	40	70
18.	MIM	50	75
19.	MAP	60	75
20.	MZ	55	85
21.	NIP	65	80
22.	NOS	60	70
23.	NPH	50	65
24.	PPNP	60	80
25.	RL	60	85
26.	RFA	55	65
27.	RR	60	75
28.	SAM	65	85
29.	SR	70	80
	<b>Jumlah</b>	<b>1.675</b>	<b>2.180</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>57.75</b>	<b>75.17</b>

Tabel 1. Nilai *pretest* dan *posttest*

### a. Data *pretest*

Pada penelitian ini *pretest* atau tes awal diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa pada tahap awal sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Perhitungan data *pretest* didapatkan berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan perhitungan dengan bantuan program SPSS 22. Berikut merupakan hasil perhitungan data *pretest* dengan bantuan SPSS 22.

Tabel 2. analisis data *pretest*

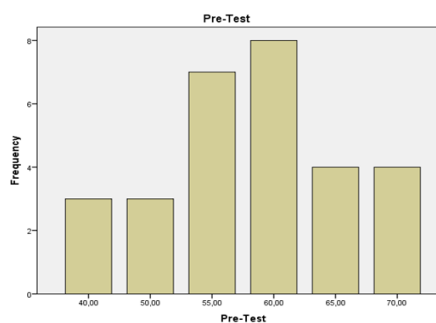
Statistics		
PRE TEST		
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		57.7586
Median		60.0000
Mode		60.00
Std. Deviation		8.51325
Minimum		40.00
Maximum		70.00
Sum		1675.00

berdasarkan hasil perhitungan data *pretest* di atas, pada keterampilan menulis (*production écrite*) menunjukkan bahwa dari jumlah 29 siswa dipeoleh nilai terendah sebesar 40 dan nilai tertinggi sebesar 70 dengan rata-rata nilai 57,75. Selanjutnya, adapun data distribusi frekuensi skor *pretest* sebagai berikut.

PRE TEST				
	Frequency	Perc ent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40.00	3	10.3	10.3	10.3
50.00	3	10.3	10.3	20.7
55.00	7	24.1	24.1	44.8
60.00	8	27.6	27.6	72.4
65.00	4	13.8	13.8	86.2
70.00	4	13.8	13.8	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Tabel 3. frekuensi skor *pretest*

Berdasarkan hasil data distribusi frekuensi skor *pretest* diatas, diketahui bahwa 3 siswa mendapat skor 40, 3 siswa mendapat skor 50, 7 siswa mendapat skor 55, 8 siswa mendapat skor 60, 4 siswa mendapat skor 65, dan 4 siswa mendapat skor 70. selanjutnya



data tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk diagram batang dibawah ini.

Gambar 1. Diagram batang frekuensi skor *pretest*

Berdasarkan diagram batang di atas, disimpulkan bahwa hasil dari kegiatan pretest mempunyai interval tertinggi dengan nilai 70 yang berada di frekuensi 4. Sedangkan interval terendah dengan nilai 40 yang berada di frekuensi 3.

**b. Data *posttest***

Pada penelitian ini, kegiatan *posttest* bertujuan untuk mengetahui hasil dari pencapaian peningkatan setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Perhitungan data *posttest* didapatkan berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan perhitungan dengan bantuan program SPSS 22. Berikut merupakan hasil perhitungan data *posttest* dengan bantuan SPSS 22.

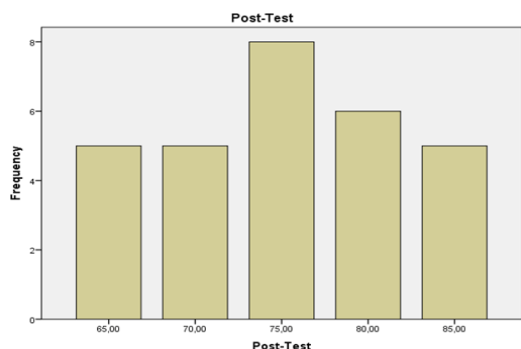
Tabel 4. data *posttest*

data tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk diagram batang di bawah ini.

Gambar 2. Diagram batang frekuensi skor *posttest*

POST TEST				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65.00	5	17.2	17.2	17.2
70.00	5	17.2	17.2	34.5
75.00	8	27.6	27.6	62.1
80.00	6	20.7	20.7	82.8
85.00	5	17.2	17.2	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil perhitungan data *posttest* diatas, pada keterampilan menulis (*production écrite*) menunjukkan bahwa dari jumlah 29 siswa dipeoleh nilai terendah sebesar 65 dan nilai tertinggi sebesar 85 dengan rata-rata nilai 75,17. Selanjutnya, adapun data distribusi frekuensi skor *posttest* sebagai berikut.



Tabel 5. frekuensi skort *posttest*

Berdasarkan hasil data distribusi frekuensi skor *posttest* diatas, diketahui bahwa 5 siswa mendapatkan skor 65, 5 siswa mendapatkan skor 70, 8 siswa mendapatkan skor 75, 6 siswa mendapatkan skor 80, dan 5 siswa mendapatkan skor 85. Selanjutnya,

Berdasarkan diagram batang di atas, disimpulkan bahwa hasil dari kegiatan *posttest* mempunyai interval tertinggi dengan nilai 85 yang berada di frekuensi 5. Sedangkan inverval terendah dengan nilai 65 yang berada di frekuensi 5.

**c. Perbandingan data *pretest* dan *posttest***

Berikut merupakan perbandingan data nilai *pretest* dan *posttest* yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 22 pada keterampilan menulis (*production écrite*).

Tabel 6. hasil perbandingan *pretest* dan *posttest*

Statistics			
		PRE TEST	POST TEST
N	Valid	29	29
	Missing	0	0
Mean		57.7586	75.1724
Median		60.0000	75.0000
Mode		60.00	75.00
Std. Deviation		8.51325	6.74573
Minimum		40.00	65.00
Maximum		70.00	85.00
Sum		1675.00	2180.00

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* siswa terdapat perbedaan. Perolehan nilai tertinggi *pretest* siswa mencapai angka 70 dengan nilai rata-rata 57,75. Sedangkan pada perolehan nilai tertinggi *posttest* siswa mencapai angka 85 dengan nilai rata-rata 75,17. Dengan demikian diperoleh selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar 17,42. Hasil

**Statistics**

POST TEST

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		75.1724
Median		75.0000
Mode		75.00
Std. Deviation		6.74573
Minimum		65.00
Maximum		85.00
Sum		2180.00

tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest*.

#### d. Hasil analisis data

##### 1. uji validasi

Pada penelitian ini, isi materi berpedoman pada silabus mata pelajaran bahasa Prancis yang digunakan di SMA Negeri 16 Bandar Lampung kelas XI pada K.D. 3.9 yaitu materi *texte descriptif*. Selanjutnya, dalam pembuatan instrumen soal peneliti melakukan diskusi dan dibimbing oleh dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II serta guru pengampu mata pelajaran bahasa Prancis SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

##### 2. Uji reliabilitas

Pada perhitungan hasil uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS 22 dengan rumus uji reliabilitas *Alpha Cronbach*. Pada penelitian ini diketahui nilai koefisien reliabilitas untuk nilai *pretest* sebesar 0,846. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang cukup dan dinyatakan reliabel karena hasil tersebut  $>0,60$ .

##### 3. Uji normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22 dengan teknik normalitas *Kolmogrov-Smirnov*. Hasil perhitungan uji normalitas diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,40 dengan demikian nilai signifikansi tersebut lebih  $>0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau berdistribusi normal. Selanjutnya, pada kegiatan *posttest* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,123 dan nilai signifikansi tersebut  $>0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan juga bahwa  $H_0$  diterima atau berdistribusi normal.

##### 4. Uji homogenitas

Analisis data uji homogenitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22 dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  tolak  $H_0$ , berarti sampel memiliki varian yang berbeda dan terima  $H_0$

apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$ , berarti sampel mempunyai varian yang sama. Berdasarkan hasil perhitungan penelitian ini diketahui bahwa nilai varian signifikansi 0,317 yang berarti  $H_0 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel memiliki varian yang sama dan bersifat homogen.

##### 5. Uji N Gain

Pada penelitian ini berdasarkan hasil rekapitulasi dari uji peningkatan hasil belajar dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 73,7132 atau 73,7%. Selanjutnya, perolehan nilai *N-Gain* 73,7123 termasuk dalam kategori sedang dengan nilai minimum 63,78 dan nilai maximum 83,78. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis *flipbook* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada keterampilan menulis bahasa Prancis siswa.

##### 6. Uji hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan *flipbook* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat diputuskan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media *flipbook* dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa. Hal ini ditunjukkan berdasarkan signifikan ( $\text{sig. (2-tailed)} \leq 0,05$  yakni  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

#### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 16 Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan materi KD 3.9 *Texte descriptif* dengan tema mendeskripsikan fisik seseorang dengan menggunakan media pembelajaran berbasis

*flipbook* efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa. Hal ini dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada peningkatan prestasi belajar siswa dalam keterampilan menulis bahasa Prancis sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai tertinggi *pretest* sebesar 70 dan nilai terendah sebesar 40 dengan nilai rata-rata siswa sebesar 57,75. Sedangkan hasil nilai tertinggi yang diperoleh dalam kegiatan *posttest* sebesar 85 dan nilai terendah sebesar 65 dengan nilai rata-rata siswa sebesar 75,17. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai *posttest* lebih tinggi dari pada nilai *pretest* dengan selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar 17,42.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Jaya, I.L.M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Quadrant.
- Mubarok, T.M.S. (2020). Penggunaan Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Pada Aspek Kognitif Tingkat Rendah (Quasi Experimen Pokok Bahasan Tenses Pada Siswa Kelas XII Semester I di SMAN 16 Garut).
- Novithasari, F.P. (2020). Pengembangan Media Buku Saku Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Kelas V SD Negeri Kauman Lor 01.
- Nurfaida. (2019). Pengaruh Penggunaan Flipbook Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 82 Dante Koa Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.
- Rahmawati, D. Dkk. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Pada Materi Gerak Benda di SMP. Jurnal Pembelajaran Fisika, 6(4). Pp.326-332.
- Solichah, N. Dan Rukmini, A.S., (2018). Pengaruh penggunaan media *Flipbook* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Nonfiksi Siswa Kelas VI SDN di Lakarsantri Surabaya. Jurnal PGSD, 6(3), pp.394-403.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta, CV
- Suryani, N. dkk (2018). Media Pembelajaran Novatif dan Pengembangannya. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Trisna, I.N. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Perancis Untuk Kemampuan Menyimak Dengan Media Audio di Bidang Pariwisata. PRANALA. 4 (2) , hln.69-77.